

**HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SDN Banyurojo 1 Magelang)**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Wahyu Dwi Astuti**  
**12.0305.0023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2017**

**HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SDN Banyurojo 1 Magelang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Studi pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Disusun Oleh :

**Wahyu Dwi Astuti  
12.0305.0023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

**2017**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

(Penelitian pada Siswa Kelas IV SDN Banyurojo 1 Magelang)

Oleh :

Wahyu Dwi Astuti  
12.0305.0023

Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Pembimbing I



Sugiyadi, M.Pd. Kons.  
NIK. 047506010

Magelang, 31 Desember 2016  
Pembimbing II



Septiyati Purwandari, M.Pd.  
NIK. 148306129

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Nama : Wahyu Dwi Astuti

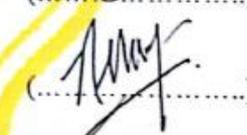
NIM : 12.0305.0023

Diterima dan disahkan oleh penguji

Hari : Rabu

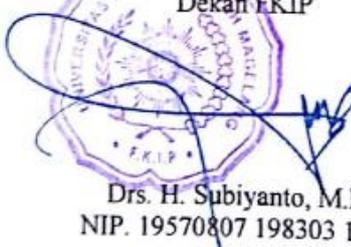
Tanggal : 25 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi:

- |                               |                        |  |
|-------------------------------|------------------------|--|
| 1. Sugiyadi, M.Pd.,Kons       | (Ketua/ Anggota)       | <br>(.....)  |
| 2. Septiyati Purwandari, M.Pd | (Sekretaris / Anggota) | <br>(.....) |
| 3. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons     | (Anggota)              | <br>(.....) |
| 4. Ahmad Syarif, M.Or         | (Anggota)              | <br>(.....) |

Mengesahkan

Dekan FKIP

  
  
 Drs. H. Subiyanto, M.Pd  
 NIP. 19570807 198303 1 002

---

**PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Dwi Astuti  
NPM : 12.0305.0023  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Otoriter dan Kemandirian Belajar  
terhadap Prestasi Belajar (Siswa Kelas IV SDN  
Banyurojo 1 Magelang).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 31 Desember 2016  
Yang Menyatakan



Wahyu Dwi Astuti  
NPM: 12.0305.0023

**MOTTO**

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S. Al-Mujadalah : 11)*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Subandi dan Ibu Sri Widaryati yang tidak pernah putus memberikan do'a , dukungan dan kasih sayang serta kakakku tersayang Desi Widiyastuti yang selalu mendukung di setiap waktu.
2. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

**HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SDN Banyurojo 1 Magelang)**

Wahyu Dwi Astuti

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hubungan pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar, 2) hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, dan 3) hubungan pola asuh otoriter dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV tahun pelajaran 2016/2017 di SD Negeri Banyurojo 1 Magelang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan sampel siswa kelas IV SD Negeri Banyurojo 1 Magelang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada hubungan antara pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar dengan nilai  $r$  sebesar 0,467 dan persentase hubungan sebesar 21,5 %; 2) ada hubungan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai  $r$  sebesar 0,437 dan persentase hubungan sebesar 19,1 %; 3) terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, dengan nilai  $F_{hitung}$  5,984 dan persentase hubungan sebesar 21,7 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh otoriter dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

***Kata kunci: Pola Asuh Otoriter, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Otoriter dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang, Ir. Eko Muh Widodo, yang telah memfasilitasi dalam mewujudkan inspirasi meraih masa depan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, Drs. H. Subiyanto, M.Pd., dan Wakil Dekan Dr. Riana Mahsar, M.Si.Psi yang telah memberikan ijin penelitian secara resmi di lapangan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, Rasidi, M.Pd., yang telah memberikan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis penulisan skripsi.
4. Pembimbing 1 dan 2 Sugiyadi, M.Pd.Kons., dan Septiyati Purwandari, M. Pd., yang telah membimbing penulisan skripsi dari awal sampai selesai
5. Kepala SDN Banyurojo 1, Jumari, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian kepada siswanya.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Saran yang masuk untuk perbaikan penulisan skripsi ini diterima dengan senang hati.

Magelang, 31 Desember 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Prestasi Belajar.....	6
B. Kemandirian Belajar .....	9
C. Pola Asuh Otoriter .....	13
D. Hubungan Pola Asuh Otoriter Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	15
E. Kerangka Berfikir.....	16
F. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Desain Penelitian.....	18
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	18
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	18
D. Setting Penelitian .....	19

	Halaman
E. Prosedur Penelitian.....	20
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Analisis Instrumen .....	24
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN.....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Subyek Penelitian.....	19
2 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Otoriter .....	22
3 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar .....	23
4 Pedoman Pemberian Skor .....	23
5 Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Ototrter.....	25
6 Hasil Uji Valididtas Angket Kemandirian Belajar .....	25
7 Hasil Uji <i>Reabilitas</i> .....	26
8 Hasil Uji Normalitas .....	32
9 Hasil Uji Linieritas Angket Pola Asuh Otoriter dan Prestasi Belajar.....	33
10 Hasil Uji Linieritas Angket Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar.....	33
11 Hasil Uji Hipotesis Pola Asuh Otoriter dan Prestasi Belajar .....	35
12 Hasil Uji Hipotesis Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar.....	36
13 Hasil Uji Hipotesis Pola Asuh Otoriter dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar .....	37
14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	38

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1 Bagan Kerangka pemikiran.....	17

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1 Surat Keterangan Penelitian .....	46
2 Surat Ijin Penelitian .....	47
3 Identitas Siswa Kelas IV .....	49
4 Identitas Orang Tua .....	51
5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	56
6 Instrumen Penelitian Angket .....	57
7 Hasil Validitas Instrumen Penelitian .....	65
8 Nilai Rata-rata Raport Semester 2 .....	67
9 Hasil Penelitian .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi belajar merupakan salah satu aspek penting dan menjadi pertimbangan utama dalam proses pembelajaran. Prestasi siswa yang menurun akan menjadi beban psikologi, baik dari pihak guru, lembaga sekolah maupun orang tua. Secara empiris ketika prestasi belajar siswa menurun, berbagai langkah dilakukan dengan tujuan agar dapat memperbaiki prestasi belajar. Kondisi ini memberikan makna bahwa prestasi belajar siswa tergantung pada berbagai pihak.

Winkel (dalam Sanjaya, 2011: 16) prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas dapat menentukan hasil dari prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Haryanto (2010: 10) prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan nilai-nilai tersebut sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau *test* nilai sumatif.

Pendapat di atas bisa dipahami bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dalam proses pembelajaran yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Salah satu faktor penentu dalam pemaksimalan prestasi belajar adalah dukungan

orang tua dan kemandirian anak dalam belajar. Orang tua merupakan sosok yang paling dekat dan paling berpengaruh terhadap pendidikan anak. Orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Semua orang tua menginginkan hal yang terbaik bagi anaknya, termasuk prestasi belajar dalam bidang pendidikan. Untuk itu diperlukan suatu pola asuh yang baik yang bisa mendorong anak di dalam keluarganya.

Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dalam diri anak tersebut. Pola asuh merupakan sebuah cara orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya yang tujuannya memberikan penjagaan, perawatan, pendidikan, dan pembimbingan yang diberikan dalam intensitas waktu. Masih banyak orang tua yang salah dalam mengasuh anaknya, orangtua lebih cenderung otoriter terhadap anaknya tanpa memberi kehangatan. Orang tua menggunakan kontrol, kekuasaan dan peraturan-peraturan yang dibuat serta memaksa anaknya untuk menuruti semua yang di katakan. Sikap orang tua yang otoriter seperti ini yang dapat mempengaruhi sikap, cara berpikir bahkan prestasi dan kemandirian anak.

Menurut Baumrind (dalam Surbakti, 2012) pola asuh otoriter adalah pola asuh yang menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, dan biasanya diikuti dengan ancaman-ancaman dari orang tua. Pola asuh otoriter mempunyai ciri orang tua membuat semua keputusan, anak harus tunduk, patuh, dan tidak boleh bertanya.

Keluarga yang memiliki pola asuh ini biasanya anak-anak tidak memiliki kebebasan untuk menentukan, bahkan untuk dirinya sendiri karena semua keputusan berada ditangan orang tua dan anak harus mematuhiya tanpa ada kesempatan untuk menolak. Pola asuh yang seperti ini yang menuntut anak supaya bisa belajar mandiri dan berprestasi. Dengan belajar secara mandiri maka siswa dapat mencari cara yang mudah dilakukan untuk memahami materi dan cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajarnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan masih banyak permasalahan dalam dunia pendidikan terutama dalam prestasi belajar siswa, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan ibu Christina, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri Banyurojo 1 Magelang. Dari 34 siswa 5 - 8 anak masih ada yang kurang mandiri belajar dan berprestasi rendah di kelas dikarenakan anak di dalam kelas terus mengobrol, ketika ada ulangan tidak berangkat atau pekerjaannya tidak selesai.

Ibu Christina selaku guru kelas IV di SD Negeri Banyurojo 1 pada hakekatnya sudah melakukan berbagai usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya melakukan jam tambahan dan bimbingan khusus untuk siswa yang kurang berprestasi dikelas. Dari usaha yang telah dilakukan tersebut belum diperoleh hasil yang maksimal. Menurut ibu Chistina peranan orang tua dalam memberikan pola asuh merupakan faktor yang penting dalam menumbuhkan prestasi dan kemandirian belajar siswa yang rendah agar bisa

menjadi lebih baik lagi. Solusi yang dapat dilakukan untuk merubah kebiasaan siswa yang memiliki prestasi dan kemandirian rendah dengan bagaimana orang tua itu mengasuh dan membimbing anak dirumah.

Oleh karena itu maka pada penelitian ini, penulis sangat tertarik ingin mengetahui apakah ada hubungan pola asuh otoriter dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Banyurojo 1, dimana peranan orang tua siswa dapat menjadi cambuk untuk meningkatkan kemandirian belajar dan prestasi belajar di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis mengambil judul Hubungan Pola Asuh Otoriter Dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar di SD Negeri Banyurojo 1 Magelang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar anak?
2. Apakah ada hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar anak ?
3. Apakah ada hubungan pola asuh otoriter dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar anak?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar.
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh otoriter dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam perkembangan ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan pola asuh otoriter dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar anak.

##### 2. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu referensi untuk mengetahui hubungan pola asuh otoriter dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Prestasi Belajar**

##### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Zainal (2012: 12) mengemukakan kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran.

Menurut Hentika (2008: 23), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Muhibbin Syah (2010: 144), prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah

program. Prestasi Belajar Menurut Jhonson & Jhonson, (2002) terdapat 3 definisi diantaranya :

*“achivement related behavior (ability to comunicad, cooperative, perform certain activities and solve complex problem), (b) achivement related products (writing themes or product report, art product, craft product) or (c) achivement related attitude and dispositions (provide in the work, desire to improve contually one’s competencies, commitment to quality, internal locus of control, self esteem)”*.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar telah berkembang menurut hubungannya yaitu prestasi berhubungan dengan tingkah laku, prestasi yang berhubungan dengan hasil prestasi dan berhubungan dengan sikap dan waktu.

Sudjana (2010: 10) prestasi belajar adalah hasil yang diberikan oleh guru kepada siswa berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dilihat dari banyak tidaknya materi pelajaran yang telah dikuasai setelah terjadinya proses belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran

yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, dimana evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain : faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).

Menurut Abu Ahmadi (2013: 138) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

### a. Faktor Internal

Yang tergolong dalam faktor internal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh (penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya).
- 2) Faktor psikologis yang terdiri dari faktor intelektual yaitu potensial (kecerdasan dan bakat) dan kecakapan nyata (prestasi yang telah dimiliki), serta faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu (sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri).
- 3) Faktor Kematangan Fisik atau Psikis

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor Sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- 2) Faktor Budaya (adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian).
- 3) Faktor lingkungan Fisik (fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim).
- 4) Faktor Lingkungan Spiritual atau Keamanan.

**B. Kemandirian Belajar**

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Kemandirian belajar siswa akan menuntut siswa untuk aktif baik sebelum pelajaran berlangsung dan sesudah proses belajar.

Joyoatmojo (dalam Dewi, 2010: 13 - 14) menegaskan bahwa kemandirian belajar merupakan usaha untuk menetapkan sendiri tujuan atau sasaran belajar, usaha mencapainya mencakup pula usaha memilih sendiri sumber belajar dan menggunakan teknik - teknik belajar yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Penetapan kompetensi, cara pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, dan cara belajar ditentukan oleh siswa.

Good (dalam Agustinawati, 2014: 3) berpendapat kemandirian belajar siswa adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar.

Pendapat di atas dapat dipahami bahwa kemandirian belajar merupakan usaha menetapkan sendiri tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan belajar dengan menggunakan teknik - teknik belajar yang tepat dan cara mencapai kompetensi yang tepat.

Susilawati (dalam Teguh, 2012: 11) mendeskripsikan kemandirian belajar sebagai berikut :

- a. Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil berbagai keputusan.
- b. Kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
- c. Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain.
- d. Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.
- e. Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis.
- f. Siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi.

- g. Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.

Kemandirian belajar akan tumbuh dan berkembang jika peserta didik memiliki tingkat disiplin yang tinggi. Disiplin dalam mengatur waktu, melaksanakan aktivitas belajar sesuai dengan rencana, tidak mudah dipengaruhi oleh aktivitas lain diluar aktivitas belajar yang telah ditetapkan serta disiplin tinggi dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam meletakkan kegiatan belajar sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi, dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

## 2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Anak yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, siswa tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar.

Sukarno (dalam Teguh, 2012: 11) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut :

- a. Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri.
  - b. Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus.
  - c. Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar.
  - d. Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan.
  - e. Siswa belajar dengan penuh percaya diri.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar

Menurut Syam (dalam Afriyani, 2015: 23 - 24), ada dua faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor internal dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain :
  - 1) Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan.
  - 2) Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku.
  - 3) Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa dan cipta, dan karya (secara berangsur).
  - 4) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, dan kebersihan dan olahraga.

- 5) Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban.
- b. Faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi : potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup, dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara kumulatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yaitu siswa harus memiliki sifat percaya diri, motivasi, inisiatif, disiplin, dan tanggung jawab. Siswa juga membutuhkan kesempatan, dukungan, dan dorongan dari keluarga serta lingkungan disekitarnya agar dapat mandiri dalam belajar.

### **C. Pola Asuh Otoriter**

#### **1. Pengertian Pola Asuh Otoriter**

Keluarga merupakan masyarakat dalam bentuk kecil yang didalamnya terbentuk interaksi. Interaksi yang terjadi di dalam keluarga khususnya interaksi yang pertama kali dikenal oleh anak karena itu dapat dikatakan bahwa proses sosialisasi anak terjadi pertama kali di keluarga.

Pola asuh merupakan suatu sistem atau cara pendidikan dan pembinaan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Anak memiliki dampak secara psikologis dan sosial bagi anak serta berbentuk

perilaku. Orang tua adalah kunci utama keberhasilan anak. Orang tua yang pertama kali dipahami anak sebagai orang yang memiliki kemampuan luar biasa di luar dirinya dan pertama kali anak mengenal dunia. Pola asuh otoriter merupakan cara mendidik anak yang dilakukan orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak tanpa kompromi dan memperhitungkan keadaan anak.

Syaiful, (2014: 60) pola asuh otoriter adalah pola asuh orang tua yang memaksakan kehendak. Orang tua ini cenderung sebagai pengendali atau pengawas, selalu memaksakan kehendak kepada anak, tidak terbuka terhadap pendapat anak, sangat sulit menerima saran dan cenderung memaksakan kehendak dalam perbedaan.

Keluarga yang menganut pola asuh ini biasanya anak-anak tidak memiliki kebebasan untuk menentukan keputusan, bahkan untuk dirinya sendiri karena semua keputusan berada ditangan orang tua. Sementara anak harus mematuhi tanpa ada kesempatan untuk menolak ataupun mengemukakan pendapatnya. Ciri khas pola asuh ini adalah kekuasaan orang tua dominan kepada anak, apabila anak tidak mematuhi maka anak akan mendapatkan hukuman sehingga anak tidak memiliki eksistensi dirumah.

Ciri-ciri dari pola asuh otoriter menurut Hurlock (dalam Bimo Walgito, 2010: 219) yaitu:

- 1) Orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang alasannya.

- 2) Apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan, anak tidak diberikan kesempatan untuk memberikan alasan atau penjelasan sebelum hukuman diterima anak.
- 3) Pada umumnya, hukuman berupa hukuman badan (*corporal*).
- 4) Orang tua tidak atau jarang memberikan hadiah baik yang berupa kata-kata maupun bentuk lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan orang tua.

Sikap otoriter orang tua menyebabkan anak mempunyai sifat *submisif*, anak tidak mempunyai inisiatif karena takut berbuat kesalahan, anak menjadi anak penurut, anak kurang atau tidak mempunyai tanggung jawab. Sebaliknya, dari pihak orang tua, anak dituntut untuk makin bertanggung jawab sesuai dengan perkembangan umurnya sehingga sering terjadi konflik antara orang tua dengan anak. anak merasa terhalang dalam mencari kemandirian dan karena adanya konflik tersebut anak sering tidak mau mengadakan komunikasi dengan orang tua, akhirnya dapat mengakibatkan adanya jurang pemisah antara anak dengan orang tua yang kadang-kadang sulit untuk dipertemukan kembali. (Bimo Walgito, 2010: 220)

#### **D. Hubungan antara Pola Asuh Orang tua dan Kemandirian belajar dengan Prestasi Belajar**

Kemandirian anak harus dibina sejak anak masih bayi, jika kalau kemandirian anak diusahakan setelah anak besar, kemandirian itu akan menjadi tidak utuh. Prestasi dan kemandirian belajar anak dimulai dari lingkungan keluarga terutama pola asuh orang tua dan pembiasaan yang

dilakukan orang tua. Anak perlu dukungan seperti sikap positif dari orang tua dan latihan-latihan keterampilan menuju kemandiriannya.

Pola asuh orang tua menurut Desmita (2014: 51) adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Pola asuh otoriter merupakan sikap orang tua yang mengharuskan anak-anak untuk patuh pada nilai-nilai orang tua, serta mencoba membentuk tingkah laku sesuai dengan tingkah lakunya serta cenderung mengekang keinginan anak.

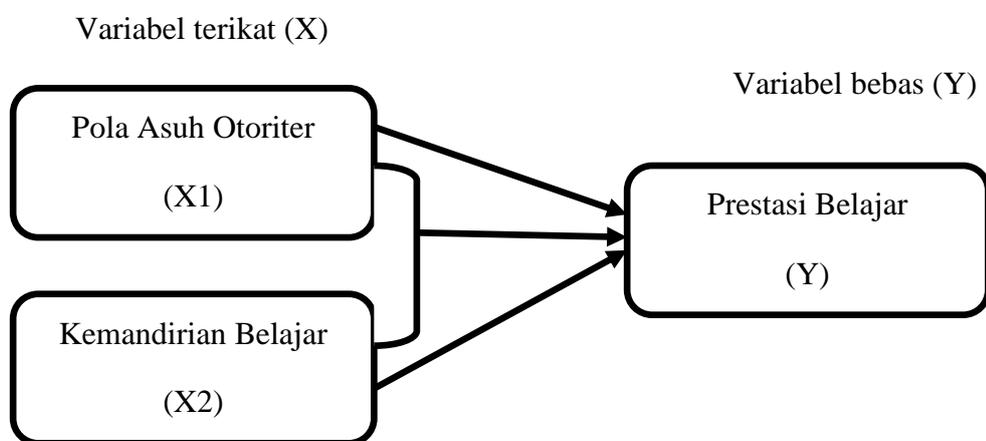
Dalam proses pertumbuhan dan proses belajar mau tidak mau anak akan bertemu dengan orang-orang yang melampaui dirinya dalam penampilan, kemampuan dan bakat. Jika orang tua tidak menolong anaknya untuk mengembangkan pemahaman yang kuat mengenai diri dan keunikannya pada anak, akan membawa anak pada citra dan harga diri yang rendah. Pola asuh orang tua yang positif akan berdampak positif pula pada perkembangan anak.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik, masih banyak permasalahan dalam dunia pendidikan terutama dalam prestasi belajar. Untuk mencapai prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang bisa menumbuhkan prestasi dan

kemandirian belajar siswa dari yang semula rendah agar bisa menjadi lebih baik lagi. Dengan memilih pola asuh otoriter anak bisa termotivasi oleh aturan - aturan yang dibuat oleh orang tua untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, gambar kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagaimana :



## F. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan yang bersifat sementara untuk tingkah laku, kejadian, dan peristiwa yang sudah atau akan terjadi (Darmadi, 2011: 43).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter dengan prestasi belajar.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasi ganda yaitu untuk mengetahui hubungan variabel dependent secara bersama-sama dengan variabel independent. Penelitian ini mengukur koefisien hubungan pola asuh otoriter dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada dependen variabel yaitu pola asuh otoriter (X1) dan kemandirian belajar (X2).
2. Variabel terikat (*Dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa Kelas IV SD Negeri Banyurojo 1.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Prestasi belajar merupakan hasil atau bukti usaha yang telah diberikan oleh guru setelah seorang peserta didik mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

Pola asuh otoriter adalah pengasuhan yang kaku dan memaksa anak untuk selalu mengikuti perintah orang tua tanpa banyak alasan. Pola asuh ini

biasa ditemukan penerapan hukuman fisik dan aturan-aturan tanpa merasa perlu menjelaskan kepada anak apa guna alasan dibalik aturan tertentu.

#### **D. Setting Penelitian**

##### 1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret sampai dengan Juni Tahun 2016 bertempat di SD Negeri Banyurojo 1 Jl. Jenderal Sarwo Edi Wibowo No. 38 Banyurojo Kecamatan Mertoyudan Kab. Magelang pada kelas IV.

##### 2. Subyek Penelitian

###### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Banyurojo 1 Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 189 siswa.

Tabel 1  
Jumlah Seluruh Siswa SD N Banyurojo 1

No	Kelas	Jumlah
1	I	28
2	II	34
3	III	36
4	IV	34
5	V	27
6	VI	30
Jumlah keseluruhan siswa		189

###### b. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut,

sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Banyurojo 1 yang berjumlah 34 siswa.

Tabel 2  
Jumlah Sampel Kelas IV SD N Banyurojo 1

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	14	20	34
Jumlah				34

c. Sampling

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survei dan observasi di sekolah guna untuk menetapkan subjek dan juga sampel, dalam hal ini SDN Banyurojo 1 Kota Magelang.
- b. Mengajukan dan mengesahkan proposal skripsi kepada dosen pembimbing sebagai dasar atau acuan untuk penelitian dan penyusunan skripsi.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian pada bagian pengajaran fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

- d. Mengajukan surat ijin kepada kepala sekolah SD Negeri Banyurojo 1, yaitu dengan surat pengantar dari Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang dan dilampirkan proposal yang sudah disahkan dosen pembimbing I dan II.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Penentuan jadwal penelitian

Dalam penentuan jadwal penelitian, peneliti bekerja sama dengan pengajar di SDN Banyurojo 1 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang dan dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas.
    - b. Pengadaan angket

Pengadaan angket dilakukan setelah ditentukan jumlah sampelnya, dimana angket penelitian berupa angket pola asuh otoriter dan kemandirian belajar anak. setelah angket digandakan kemudian di sebarakan kepada responden yaitu, angket pola asuh otoriter dan kemandirian belajar anak diberikan kepada anak/siswa.
    - c. Penyebaran angket kepada responden guna memberikan jawaban atas angket yang diterima.
    - d. Memeriksa jawaban tiap-tiap butir angket yang diisi oleh masing-masing responden serta memberikan skor.
    - e. Menghitung skor yang diperoleh masing-masing responden untuk setiap jenis angket.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal - hal yang diketahui.

Teknik angket merupakan sekumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Angket ini digunakan untuk mengetahui tipe pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Negeri Banyurojo 1 Magelang.

Tabel 3  
Kis-kisi Instrumen Pola Asuh Otoriter

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item		Jumlah item
				Positif	Negatif	
1	Pola Asuh	Pola Asuh Otoriter	Orang tua selalu mengatur	1,5,9,13,17,21,25	26,30,34,38,42,46	13
2			Orang tua selalu benar	2,6,10,14,18,22	27,31,35,39,43,47	12
3			Orang tua selalu memberi hukuman	3,7,11,15,19,23	28,32,36,40,44,48	12
4			Orang tua selalu memaksakan kehendak	4,8,12,16,20,24	29,33,37,41,45,49,50	13
Jumlah				25	25	50

Sedangkan kisi-kisi instrumen kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4  
Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Variabel	Indikator	No item		Jumlah item
			Positif	Negatif	
1	Kemandirian Belajar	Merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri	1,2,3,4,5	26,27,28,29,30	10
		Berinisiatif dan memacu diri untuk belajar	6,7,8,9,10	31,32,33,34,35	10
		Bertanggung jawab dalam belajar	11,12,13,14,15	36,37,38,39,40	10
		Belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan	16,17,18,19,20	41,42,43,44,45	10
		Belajar dengan penuh percaya diri	21,22,23,24,25	46,47,48,49,50	10
Jumlah			]	25	50

Skala disusun dengan 4 jawaban yang terdiri dari selalu (SL), sering (S), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Responden diminta untuk memilih salah satu pilihan yang sesuai dengan dirinya mengenai pernyataan yang disebutkan dalam skala. Pedoman pemberian skor pada pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5  
Pedoman Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Jenis Pertanyaan/Pernyataan	
	Bersifat Positif	Bersifat Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dari lembaga atau instansi terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah daftar hadir siswa untuk mengetahui data responden yaitu siswa kelas IV, baik dari nama dan rekap nilai rata - rata raport.

## G. Analisis Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk angket, sebelum analisis data dilakukan perlu diadakan uji coba ini untuk melihat validitas dan *reliabilitas* instrumen.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya quisioner tersebut. Suatu quisioner tersebut dikatakan valid jika pernyataan atau quisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh quisioner tersebut. Validitas instrument diukur menggunakan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Package for Social Sciences) for windows*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  melalui tahapan analisis sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y.

X = Skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

Y = Skor total semua variabel kuesioner

n = Jumlah responden

Tabel 6  
Hasil Analisis Uji Validitas Pola Asuh Otoriter

Kriteria	No Soal
Valid	2, 5, 6, 10, 13, 15, 16, 18, 20, 26, 27, 28, 30, 33, 35, 36, 39, 40, 44, 45, 47, 48, 49, 50
Tidak Valid	1, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 31, 32, 34, 37, 38, 41, 42, 43, 46

Hasil uji validitas instrumen angket pola asuh otoriter dari 50 butir pernyataan yang diujikan pada 34 siswa dalam penelitian ini adalah 24 butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 7  
Hasil Analisis Uji Validitas Kemandirian Belajar

Kriteria	No Soal
Valid	1, 2, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 19, 20, 22, 23, 24, 27, 30, 33, 34, 37, 39, 40, 41, 43, 45, 48
Tidak Valid	3, 4, 5, 8, 11, 14, 15, 17, 18, 21, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 35, 36, 38, 42, 44, 46, 47, 49, 50

Hasil uji validitas instrumen angket kemandirian belajar dari 50 butir pernyataan yang diujikan pada 34 siswa dalam penelitian ini adalah 25 butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Reliabilitas

*Reliabilitas* berarti bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah apabila instrumen selalu

memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Uji *reliabilitas* dengan menggunakan rumus Spearman Brown (Arikunto, 2006: 180) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2}^{1/2}}{(1 + r_{1/2}^{1/2})}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien *reliabilitas* yang sudah disesuaikan

$r_{1/2}^{1/2}$  = korelasi antara skor-skor setiap belahan soal

Kriteria besarnya koefisien *reliabilitas* (Arikunto, 2006: 276), sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  = *reliabilitas* tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  = *reliabilitas* cukup

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  = *reliabilitas* agak rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  = *reliabilitas* rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$  = *reliabilitas* sangat rendah

Perhitungan uji *reliabilitas* dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 16 for windows*. Indeks *reliabilitas* berkisar dari 0 - 1. Semakin mendekati angka 1 maka tingkat *reliabilitas* instrumen yang digunakan semakin baik. Berikut ini adalah hasil uji *reliabilitas* angket pola asuh otoriter dan reabilitas kemandirian belajar :

Tabel 8  
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	2

Hasil uji reliabilitas instrumen soal berdasarkan tabel di atas adalah 0,630. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen butir pernyataan dalam penelitian ini termasuk kriteria reliabilitas cukup.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K - S). Data analisis yang digunakan dengan bantuan program SPSS. Data pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas dimana jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

Tabel 9  
Data uji normalitas

Pola asuh otoriter	70,71,69,64,75,63,69,73,75,78,68,75,73,75,82,75,73,62,74,75,70,65,75,75,72,78,77,74,79,75,81,64,71,79
Kemandirian belajar	70,75,75,69,87,70,69,80,83,84,80,79,72,70,76,77,76,76,91,74,85,78,75,85,76,82,78,70,82,85,84,64,86,82
Prestasi belajar	66,66,68,68,80,76,77,81,81,85,74,68,78,80,89,77,75,77,84,67,77,71,87,84,78,83,79,75,78,80,70,67,76,76

### 2. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan

dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2011:166). Jika data berbentuk linier, maka penggunaan analisis regresi linier pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, akan tetapi jika tidak linier maka harus digunakan analisis regresi non linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat dengan melihat kolom *Linierity* pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka model berbentuk linear.

Tabel 10  
Data uji lineritas

Pola asuh otoriter	70,71,69,64,75,63,69,73,75,78,68,75,73,75,82,75,73,62,74,75,70,65,75,75,72,78,77,74,79,75,81,64,71,79
Kemandirian belajar	70,75,75,69,87,70,69,80,83,84,80,79,72,70,76,77,76,76,91,74,85,78,75,85,76,82,78,70,82,85,84,64,86,82
Prestasi belajar	66,66,68,68,80,76,77,81,81,85,74,68,78,80,89,77,75,77,84,67,77,71,87,84,78,83,79,75,78,80,70,67,76,76

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur atau mengetahui hubungan antara  $X_1$  dan  $Y$ , dan  $X_2$  dengan  $Y$  (hipotesis pertama dan kedua). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 %. Korelasi

dikatakan signifikan jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 %.

b. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dan prediktor. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan fungsional seluruh prediktor (variabel bebas) dengan kriteria (variabel terikat), koefisien serta sumbangan relatif dengan kriteria efektif dari masing-masing variabel dan variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Data dari hasil penelitian ini berasal dari dua variabel bebas yaitu pola asuh otoriter (X1), kemandirian belajar (X2), dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji korelasi variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median* dan *standar deviasi* masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Banyurojo 1 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada bulan Maret sampai dengan Juni tahun ajaran 2016/2017 pada semester gasal tahun 2016. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

##### a. Deskripsi Variabel Pola Asuh Otoriter

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah untuk variabel pola asuh otoriter, skor terendah dicapai adalah 62 dan skor tertinggi 82 dari data 25 butir pertanyaan dengan jumlah responden 34 diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 72,76 nilai tengah (*median*) sebesar 74,00 dan standar deviasi sebesar 50,76.

b. Deskripsi Variabel Kemandirian Belajar

Data Kemandirian belajar diperoleh melalui angket yang berjumlah 25 butir pertanyaan dengan jumlah responden 34, skor tertinggi 91 dan skor terendah 64 sedangkan nilai rerata (*mean*) sebesar 77,62 nilai tengah (*median*) 77,50 dan standar deviasi sebesar 6,180.

c. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh nilai tertinggi 89 dan terendah 66 sedangkan nilai rerata (*mean*) sebesar 76,41, nilai tengah (*median*) sebesar 77,00 dan standar deviasi sebesar 6,243. Data prestasi belajar diperoleh dari nilai Ulangan Tengah Semester I dengan 34 responden.

## 2. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk menentukan metode uji hipotesis yang tepat dengan data yang diperoleh dari penelitian. Uji prasyarat analisis dilakukan terhadap data sebelum penelitian dan data sesudah penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu variabel pola asuh otoriter (X1), kemandirian belajar (X2), dan prestasi belajar (Y). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 16.00 one-sample kolmogorov-smirnow test*.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		Pola asuh otoriter	Kemandirian belajar	Prestasi belajar
N		34	34	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	70.00	78.09	76.41
	Std. Deviation	6.223	7.517	6.243
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.105	.121
	Positive	.064	.064	.117
	Negative	-.080	-.105	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.466	.614	.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982	.845	.704
a. Test distribution is Normal.				

Hasil uji normalitas pada variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada pola asuh = 0,982 > 0,05 dan kemandirian belajar = 0,845 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas pada analisis regresi sederhana berguna untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier dalam penelitian ini tepat atau tidak. Untuk melakukan uji linieritas dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Linieritas Variabel Pola Asuh Otoriter dan Prestasi Belajar

**ANOVA Tabel**

	Prestasi belajar * pola asuh otoriter				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	654.180	192.215	461.965	632.056	1.286E3
df	16	1	15	17	34
Mean Square	40.886	192.215	30.798	37.180	
F	1.100	5.170	.828		
Sig.	.423	.036	.640		

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS for windows 16.00* diperoleh nilai Signifikansi  $0,036 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh otoriter dan prestasi belajar berbentuk linear dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.3  
Hasil uji linearitas variabel kemandirian belajar dan prestasi belajar

**ANOVA Tabel**

	Kemandirian*prestasi belajar				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	532.402	259.984	272.418	753.833	1.286E3
df	16	1	15	17	34
Mean Square	33.275	259.984	18.161	44.343	
F	.750	5.863	.410		
Sig.	.715	.027	.956		

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS for windows 16.00* diperoleh nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar berbentuk linear dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### c. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi sederhana untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Banyurojo 1”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 %. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan *program SPSS versi 16.00*.

Tabel 4.4  
Hasil uji hipotesis pola asuh otoriter dan prestasi belajar

		Prestasi belajar	Pola asuh
Prestasi belajar	Pearson Correlation	1	.467**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	34	34
Pola asuh	Pearson Correlation	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,467 > 0,2042$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,005$ , yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Banyurojo 1.

## 2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Banyurojo 1”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5

%. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka hubungan tersebut tidak signifikan.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Hipotesis Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar

		Kemandirian belajar	Prestasi belajar
Kemandirian belajar	Pearson Correlation	1	.437**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	34	34
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa korelasi koefisien lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,437 > 0,2042$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,010, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan terdapat hubungan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Banyurojo 1 Magelang.

### 3. Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis ketiga ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai  $F$  hitung dengan  $F$  tabel pada taraf signifikansi 5

%. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Analilis Regresi berganda

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	358.240	2	179.120	5.984	.006 <sup>a</sup>
Residual	927.995	31	29.935		
Total	1286.235	33			

a. Predictors: (Constant), kemandirian belajar, polaasuh

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hubungan positif antara pola asuh otoriter dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Banyurojo 1 dengan nilai F hitung sebesar 5,984 lebih besar dari F tabel ( $5,984 > 4,023$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Analisis koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas secara keseluruhan. Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.7  
Hasil Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.232	5.471

a. Predictors: (Constant), kemandirian belajar, pola asuh

Berdasarkan tabel *model summary* di atas menunjukkan nilai  $R^2 = 0,279 = 27,9 \%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen pola asuh otoriter dan kemandirian belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar sebesar 27,9 % dan sisanya 72,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola asuh otoriter dengan prestasi belajar yang ditunjukkan melalui uji regresi sederhana ( $rx1,y$ ) sebesar 0,574 dan koefisien determinan ( $rx2, y$ ), atau besarnya sumbangan pengaruh pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar tersebut 21,5 %. Kemandirian belajar dengan prestasi belajar melalui uji regresi sederhana sebesar 0,431 dan koefisien determinan sebesar 19,1%, maka demikian dikatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian yang terakhir menunjukkan F hitung sebesar 5,984 lebih besar dari F tabel ( $5,984 > 4,023$ ) dan nilai sig.  $0,006 < 0,05$  maka dapat diketahui ada hubungan positif antara pola asuh otoriter dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar sebesar 21,7 % yang ditunjukkan melalui uji regresi berganda. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki

pola asuh otoriter prestasi belajar anaknya rendah. Contoh Tegar siswa kelas IV yang selalu dituntut oleh orangtuanya prestasi belajarnya di kelas sangat rendah, sebaliknya dengan Lutfiana yang orang tuanya tidak otoriter dan memberikan kebebasan kepada anaknya prestasi belajarnya tinggi.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian *Dwi Puji Astuti dengan judul skripsi Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VI Tahun 2015/2016* di SDN Gandusari 2 Bandongan dengan hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan analisis data, wawancara dan dokumentasi terbukti dengan perbedaan presentase pola asuh demokratis 84,21 % dengan prestasi belajar siswa sebesar 73,31 % dan pola asuh permisif persentasenya 15,79 % dengan nilai rata-rata raport siswa sebesar 63,33 %. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.

Keterbatasan penulis pada penelitian pola asuh otoriter dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa Kelas IV SD Negeri Banyurojo 1 Magelang yaitu peneliti hanya dibatasi pada variabel pola asuh otoriter dan kemandirian belajar siswa masih ada faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi prestasi belajar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Teoritis

Prestasi belajar adalah hasil yang diberikan oleh guru kepada siswa yang berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Kemandirian Belajar adalah usaha untuk menetapkan sendiri tujuan belajar, memilih sendiri sumber belajar dan menggunakan teknik-teknik belajar yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Pola asuh otoriter adalah cara mendidik anak yang dilakukan orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak tanpa kompromi dan memperhitungkan keadaan anak.

##### 2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah 1) ada hubungan antara pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar dengan nilai  $r$  sebesar 0,467, dan persentase hubungan sebesar 21,5 %; 2) ada hubungan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai  $r$  sebesar 0,437 dan persentase hubungan sebesar 19,1 %; 3) terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, dengan nilai  $F_{hitung}$  5,984 dan persentase hubungan sebesar 21,7 %. Dengan demikian pola asuh

otoriter dan kemandirian belajar secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

## **B. Saran**

1. Bagi guru, disarankan untuk menjalin komunikasi dengan orang tua memberikan wacana tentang pola asuh yang efektif, memberikan gambaran efek negatif dan positif dari pola asuh yang diterapkan agar sesuai dengan perkembangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa mengkaji cara meningkatkan prestasi belajar dengan variabel lain seperti pemberian motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Supriyono, W. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Afriyani, Yesi Amelia. 2015. “Korelasi Pendidikan Lingkungan Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta”. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, Dwi Puji. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VI Tahun 2015/2016 di SDN Gandusari 2 Bandongan*. Skripsi. Magelang: tidak diterbitkan. FKIP UMM
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathi. 2011. *Mendidik Anak dengan Al-Qur'an Sejak Janin*. Jakarta: Oasis
- Fatmauly, 2013. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian Depresi pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Skripsi. Magelang: tidak diterbitkan. FIKES UMM.
- Hentika, 2008. *Tips Membuat Anak Menjadi Murid Berprestasi*. Jogjakarta: Garam Ilmu.
- Jhonson, D.W. & Jhonson, R.T. 2002. *Meaning full assessment: a manageable and cooperative proces*. Boston: Allyn Bacon.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurina Hakim, Siti. 2013. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Fullday Dan Reguler Di Surakarta*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Respati, dkk. 2006. *Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive dan Authiritative*. Vol. 4 No 2, Desember 2006.
- Sudjana. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung: UPI
- Suparyanto. 2010. *Konsep Pola Asuh Anak*. [http//Pola-Asuh-Anak-2010-dr.suparyanto.blogspot.com](http://Pola-Asuh-Anak-2010-dr.suparyanto.blogspot.com) diunduh 25 february 2016.
- Syah, M. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Teguh, W. 2012. “*Pengaruh Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa*”. Esprint UNY. 9567 (iv). Hlm. 10-12.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian dan  
Surat Keterangan Penelitian

## Surat Keterangan Penelitian

46



Lampiran 1

PEMERINTAHAN KABUPATEN MAGELANG

SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUROJO 1

Alamat : Jalan Jenderal Sarwo Edi Wibowo 38, Banyurojo,  
Magelang

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jumari, S.Pd

NIP : 196301061983041006

Jabatan : Kepala SD Negeri Banyurojo 1

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah melaksanakan penelitian pada tanggal 11 Maret 2016-11 Juni 2016 di SD Negeri Banyurojo 1.

Nama : Wahyu Dwi Astuti

NPM : 12.0305.0023

Jurusan/Prodi : FKIP/PGSD

Universitas : Universitas Muhammadiyah Magelang

Demikian surat keterangan ini di buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala sekolah,

Jumari, S.Pd

NIP. 196301061983041006



## Lampiran 2



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1  
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1  
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1  
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 344/FKIP/II.3.AU/F/2016  
 Lampiran : 1 bendel  
 Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada  
 Yth. Kepala SD Negeri Banyurojo 1 Magelang  
 Di

Kab. Magelang

*Assalamu'alaikum wr wb*

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Wahyu Dwi Astuti  
 N P M : 12.0305.0023  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Otoriter Terhadap Prestasi dan Kemandirian Belajar  
 Lokasi / Obyek : SD Negeri Banyurojo 1 Magelang  
 Waktu Pelaksanaan : 11 Maret 2016 – 11 Juni 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Magelang, 17 Februari 2016  
 Dekan,  
  
 Dr. H. Subivanto, M.Pd.  
 NIP. 19570807 198303 1 002

# LAMPIRAN 2

Identitas Siswa kelas IV  
Identitas Orsng Tua  
Nilai rata-rata Raport Semester 2



**PEMERINTAHAN KABUPATEN MAGELANG**

**SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUROJO 1**

Alamat : Jalan Jenderal Sarwo Edi Wibowo 38, Banyurojo,  
Magelang

**Nilai Rata-rata Raport Kelas IV**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Tegar Budi Pangestu	L
2	Bimo Aji Nugroho	L
3	Intan Permatasari	P
4	Mahesa	L
5	Adilla Putri Nivananda	P
6	Ahmad Chabib Prasetyo	L
7	Allanovta Cahya Eka	L
8	Amanda Novelita Ns	P
9	Aqila Cahaya Ayudyah P	P
10	Az'zana	P
11	Chelski Jihan Salsabila	P
12	Dian Laila Rahmadhani	P
13	Difa Rochmatul Ula	P
14	Dyta Zahra Nur H	P
15	Elvina Angreyni W	P
16	Fani Eka Darmawan	L
17	Firman Maulana	L
18	Fitriana Rahmawati	P
19	Ine Fera Sulistyoningrum	P
20	Lutfiana Rofi Rosyido	P
21	Maulana Arfie R	L
22	Muhammad Lutfan Qh	L
23	M. Sahya Alam	L

24	Naufal Zaki M.S	L
25	Rahma Dinda K	P
26	Salsabila Rahma Aini	P
27	Septiana Ramadhani	P
28	Yohanes Leonardus Yk	L
29	Yulianita Bintang A	P
30	Zela Frisda	P
31	Indri Dwi Aristianti	P
32	Ardian Rizky W	L
33	Wulan Suci Rahmadani	P
34	Ryan Ivan Pratama	L

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Guru Kelas

Christina T.A.R. S.Pd

NIP. 196904282005012008



PEMERINTAHAN KABUPATEN MAGELANG

SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUROJO 1

Alamat : Jalan Jenderal Sarwo Edi Wibowo 38, Banyurojo,  
Magelang

Identitas Orang Tua

No.	Nama Orang Tua	Alamat	Pekerjaan
1	Budi Utomo	Perum Sumberejo	Swasta
2	Endy Nugroho	Perum Nusantara	Swasta
3	Muhroji	Seneng	Buruh
4	Rukmono Setiadi	Seneng	Swasta
5	Sulistiyono	Seneng	Wiraswasta
6	Zaenal Chabib	Saragan	Swasta
7	Edi Nurwantoro	Seneng	Swasta
8	Lilik Djulianto	Mangunan	Swasta
9	Andri Widian	Seneng	Wiraswasta
10	Zaenudin	Seneng	TNI-AD
11	Dwi Bastian	Kranggan	Swasta
12	Pranantio	Saragan	Swasta
13	A Zaenudin	Saragan	Swasta
14	Edy Pratomo	Seneng	Swasta
15	Budi Setiawan	Kranggan	Swasta
16	Wawan S	Kranggan	Swasta
17	Sahri Mahmudi	Seneng	Dagang
18	Winarso	Jl. Bengawan	TNI-AD
19	Bambang Sulistianto	Noyoditan	Polri
20	Nujito	Lembah Hijau	Swasta
21	Asep Muhdor	Seneng	Swasta
22	Sutaryo	Jl. Pramuka	TNI-AD
23	Tri Prasetyo	Seneng	Swasta

24	Edy Hermawan	Jl. Parang	PNS
25	Djoko Arif	Seneng	Swasta
26	Suparsiman	Kranggan	Buruh
27	Muh Tasin	Seneng	Swasta
28	Sugiarto	Sekaran	Buruh
29	Agus Sumaryanto	Seneng	Buruh
30	Parman	Seneng	Swasta
31	Soeyitno	Jl. Gajah Mungkur	Swasta
32	Noor Widiyanto	Seneng	Swasta
33	Munawardi	Seneng	Polri
34	Herry Sutrasno	Perum Lembah Hijau	TNI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah.



NIP. 196301061983041006

Guru Kelas

Christina T.A.R. S.Pd

NIP. 196904282005012008



**PEMERINTAHAN KABUPATEN MAGELANG**

**SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUROJO 1**

Alamat : Jalan Jenderal Sarwo Edi Wibowo 38, Banyurojo,  
Magelang

**Nilai Rata-rata Raport Kelas IV**

NO	NAMA	KKM	NILAI
1	Tegar Budi Pangestu	76	66
2	Bimo Aji Nugroho	76	66
3	Intan Permatasari	76	68
4	Mahesa	76	68
5	Adilla Putri Nivananda	76	80
6	Ahmad Chabib Prasetyo	76	76
7	Allanovta Cahya Eka	76	77
8	Amanda Novelita Ns	76	81
9	Aqila Cahaya Ayudyah P	76	81
10	Az'zana	76	85
11	Chelski Jihan Salsabila	76	74
12	Dian Laila Rahmadhani	76	68
13	Difa Rochmatul Ula	76	78
14	Dyta Zahra Nur H	76	80
15	Elvina Angreyni W	76	89
16	Fani Eka Darmawan	76	77
17	Firman Maulana	76	75
18	Fitriana Rahmawati	76	77
19	Ine Fera Sulistyoningrum	76	84
20	Lutfiana Rofi Rosyido	76	67
21	Maulana Arfie R	76	77
22	Muhammad Lutfan Qh	76	71
23	M. Sahya Alam	76	87

24	Naufal Zaki M.S	76	84
25	Rahma Dinda K	76	78
26	Salsabila Rahma Aini	76	83
27	Septiana Ramadhani	76	79
28	Yohanes Leonardus Yk	76	75
29	Yulianita Bintang A	76	78
30	Zela Frisda	76	80
31	Indri Dwi Aristianti	76	70
32	Ardian Rizky W	76	67
33	Wulan Suci Rahmadani	76	76
34	Ryan Ivan Pratama	76	76

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



NIP. 196301061983041006

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Christina T.A.R.", written over the printed name.

Christina T.A.R. S.Pd

NIP. 196904282005012008

# LAMPIRAN 3

Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian  
Angket Penelitian

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pola Asuh Otoriter**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item		Jumlah item
				Positif	Negatif	
1	Pola Asuh	Pola Asuh Otoriter	Orang tua selalu mengatur	1,5,9,13,17,21,25	26,30,34,38,42,46	13
2			Orang tua selalu benar	2,6,10,14,18,22	27,31,35,39,43,47	12
3			Orang tua selalu memberi hukuman	3,7,11,15,19,23	28,32,36,40,44,48	12
4			Orang tua selalu memaksakan kehendak	4,8,12,16,20,24	29,33,37,41,45,49,50	13
Jumlah				25	25	50

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar**

No	Variabel	Indikator	No item		Jumlah item
			Positif	Negatif	
1	Kemandirian Belajar	Merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri	1,2,3,4,5	26,27,28,29,30	10
		Berinisiatif dan memacu diri untuk belajar	6,7,8,9,10	31,32,33,34,35	10
		Bertanggung jawab dalam belajar	11,12,13,14,15	36,37,38,39,40	10
		Belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan	16,17,18,19,20	41,42,43,44,45	10
		Belajar dengan penuh percaya diri	21,22,23,24,25	46,47,48,49,50	10
Jumlah			25	25	50

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas lengkap anda!
2. Bacalah dengan teliti dan seksama setiap pernyataan dibawah ini!
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai akademik di sekolah, maka jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya!
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling ,sesuai dengan cara memberikan tanda *check list* atau tanda centang (√) pada kolom kosong yang telah disediakan, pilihannya sebagai berikut :
  - a. SS : Jika Sangat Sering
  - b. S : Jika Sering
  - c. KD : Jika Kadang-kadang
  - d. TS : Jika Jarang
5. Teliti kembali semua jawaban jangan sampai ada yang belum dijawab !
6. Setelah selesai dikerjakan kumpulkan kepada petugas!
7. Selamat mengerjakan!

#### B. Identitas Siswa

1. Nama Siswa :
2. Kelas :
3. No Absen :
4. Jenis Kelamin :
5. Anak Ke :

## ANGKET POLA ASUH OTORITER

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS
1	Orang tua selalu mengatur jam belajar saya.				
2	Semua keputusan berada di tangan orang tua saya.				
3	Saya di hukum orang tua bila mendapat nilai jelek.				
4	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua tidak pernah marah pada saya.				
5	Ketika pulang sekolah orang tua selalu memperingatkan saya untuk ganti pakaian.				
6	Saya tidak pernah membantah perkataan orang tua.				
7	Orang tua melarang saya membeli jajanan sembarangan.				
8	Orang tua lebih mengetahui mana yang terbaik untuk saya tanpa merundingkan terlebih dahulu kepada saya.				
9	Orang tua memberikan saya fasilitas belajar (meja belajar, buku-buku pelajaran dan alat tulis).				
10	Orang tua saya selalu menuruti apa yang saya mau jika saya berprestasi di kelas.				
11	Orang tua saya memberikan peringatan jika saya melakukan kesalahan.				
12	Orang tua saya sangat membatasi tingkah laku saya.				
13	Orang tua selalu mengatur jam bermain saya.				
14	Orang tua saya memberikan kesempatan untuk memilih apa yang saya inginkan namun mereka menuntut tanggung jawab saya.				
15	Bila nilai saya jelek orang tua menyuruh saya belajar lebih rajin.				
16	Jika saya terlambat pulang sekolah, orang tua tidak pernah marah pada saya.				
17	Orang tua selalu menyuruh saya untuk tidur siang.				
18	Orang tua saya membatasi saya bergaul dengan teman.				
19	Orang tua saya tidak mau tahu saya berprestasi atau tidak di sekolah.				
20	Orang tua saya marah jika saya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.				
21	Orang tua memberi kebebasan kepada saya dalam hal yang positif (belajar kelompok).				
22	Jika saya mau bermain dengan teman harus minta izin orang tua terlebih dahulu.				
23	Saya dilarang menonton acara televisi jika saya belum belajar.				
24	Orang tua selalu menanyakan materi apa yang sudah saya pelajari di sekolah.				
25	Orang tua saya tidak pernah menegur jika saya bangun kesiangan.				

26	Saya harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat orang tua meskipun saya tidak menyukainya.				
27	Saya dimarahi orang tua jika saya tidak dapat mengerjakan tugas.				
28	Saya dihukum oleh orang tua saya ketika saya melanggar peraturan yang ada dirumah.				
29	Orang tua tidak pernah tau apa yang saya inginkan.				
30	Orang tua mengharuskan saya untuk belajar setiap hari meski saya tidak menginginkannya.				
31	Orang tua tidak suka mendengar jika saya membantah perkataan yang dibicarakan.				
32	Saya mendapat hukuman ketika bangun kesiangan.				
33	Orang tua saya cenderung cuek atas segala kesalahan yang saya perbuat.				
34	Orang tua mengharuskan saya berprestasi di dalam kelas.				
35	Orang tua tidak melarang semua aktivitas saya, meskipun bergaul dengan anak-anak nakal.				
36	Saya dihukum jika mendapat nilai yang kurang baik.				
37	Setiap yang saya lakukan orang tua saya tidak pernah mau tau.				
38	Orang tua saya tidak suka mendengar saya membantah perkataan yang ia bicarakan.				
39	Orang tua saya membebaskan saya sebebas-bebasnya tanpa memberi pengawasan.				
40	Jika saya berbuat salah, biasanya orang tua saya membiarkan saja.				
41	Orang tua tidak memperbolehkan saya bermain walaupun itu hari libur.				
42	Orang tua saya membiarkan saya menonton acara televisi satu hari penuh.				
43	Orang tua saya tidak pernah menyapa saya ketika pulang dari sekolah.				
44	Orang tua tidak memperbolehkan saya keluar rumah bila terlambat pulang dari sekolah.				
45	Orang tua mengharuskan saya bermain dengan teman yang pintar.				
46	Saya harus mematuhi peraturan yang ada dirumah.				
47	Orang tua saya tidak peduli saya berganti pakaian atau tidak setelah pulang sekolah.				
48	Jika saya membantah perintah orang tua, saya dikunci di dalam kamar sendirian.				
49	Orang tua saya tidak pernah peduli dengan saya.				
50	Orang tua tidak memberi kesempatan pada saya untuk menjelaskan kesalahan.				

**ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**

Nama Siswa :

No Absen :

Kelas :

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:**

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan semua alternatif jawabannya.
2. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom disebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dengan pilihan:  
SR = Sering  
SL = Selalu  
JR = Jarang  
TP = Tidak Pernah
3. Semua pertanyaan mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan.
4. Semua pertanyaan hanya ada satu jawaban.

## ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS
1.	Sebelum belajar saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar lain yang saya butuhkan.				
2.	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.				
3.	Saya belajar di rumah, sesuai jadwal yang saya buat sendiri				
4.	Setiap hari saya belajar di rumah selama 1 jam, meskipun hari libur.				
5.	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.				
6.	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi, saya bertanya kepada orang lain atau guru.				
7.	Ketika di sekolah diadakan les tambahan jam pelajaran oleh bapak/ ibu guru, saya mengikutinya.Saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pelajaran.				
8.	Sesudah ulangan saya mencoba mengulangi kembali untuk menjawab tes dirumah.				
9.	Ketika teman mengajak jalan-jalan, saya tetap memilih untuk tetap belajar.				
10.	Jika materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha mencari buku-buku dipustaka untuk membantu memahami.				
11.	Ketika ada tugas kelompok yang diberikan oleh bapak/ ibu guru, saya mengerjakan tugas tersebut bersama teman-teman satu kelompok.				
12.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru tepat waktu.				
13.	Saya berupaya menyelesaikan untuk menyelesaikan tugas/PR yang diberikan oleh guru dengan baik.				
14.	Saya merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar.				
15.	Saya berusaha membuat catatan sendiri untuk memudahkan dalam belajar.				

16.	Saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pelajaran.				
17.	Untuk meningkatkan prestasi, saya rajin mengikuti bimbingan belajar (bimbel) di luar sekolah.				
18.	Saya optimis pada ulangan umum semester yang akan datang akan memperoleh prestasi yang lebih baik dari pada semester lalu.				
19.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas.				
20.	Saya merasa bahwa semua pelajaran itu penting dan ada gunanya				
21.	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.				
22.	Saya optimis pada ulangan umum semester yang akan datang akan memperoleh prestasi yang lebih baik dari pada semester lalu.				
23.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik di kelas dalam setiap ulangan.				
24.	Dengan belajar kelompok, saya optimis prestasi belajar saya akan meningkat.				
25.	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya mampu mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain				
26.	Saya tidak membuat rencana belajar sebelum kegiatan belajar.				
27.	Saya meminjam alat tulis kepada teman ketika di sekolah.				
28.	Saya belajar ketika akan menghadapi ujian atau ketika ada pekerjaan rumah (PR) saja.				
29.	Saya tidak bisa belajar tanpa guru privat saya.				
30.	Saya mau belajar jika orang tua memberi saya hadiah.				
31.	Ketika disekolah di adakan les tambahan jam pelajaran oleh Bapak/Ibu guru saya tidak mengikutinya.				
32.	Ketika jam pelajaran kosong saya menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman.				

33.	Saya diam saja ketika menemui hal-hal yang tidak saya pahami saat pelajaran berlangsung.				
34.	Saya lebih suka mendengarkan ceramah dari pada mencatat.				
35.	Sesudah ulangan atau tes saya membiarkan begitu saja soal-soal ulangan tersebut dan saya tidak peduli apakah saya sudah bias menjawab atau tidak.				
36.	Apabila ada pekerjaan rumah (PR) saya mengumpulkan tugas tersebut sewaktu-waktu.				
37.	Apabila guru sedang menerangkan saya mengobrol dengan teman sebangku.				
38.	Saya datang ke sekolah saat bel masuk kelas sudah berbunyi.				
39.	Saya selalu membawa semua buku materi pelajaran.				
40.	Saya meminjam pekerjaan teman ketika ada ulangan.				
41.	Saya suka meminjam buku catatan milik teman untuk disalin di rumah.				
42.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang saya miliki di depan orang banyak.				
43.	Jika ada soal yang dijawab salah saya membiarkannya saja.				
44.	Saya membaca materi pelajaran ketika diminta guru.				
45.	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman sebangku.				
46.	Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencontek dari buku atau melirik pekerjaan teman.				
47.	Saya merasa bangga menjadi juara kelas, ternyata teman-teman sekelas saya tidak ada yang lebih pandai dari saya .				
48.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) atau tugas dibantu orang lain.				
49.	Ketika ada ulangan nilai saya tetap baik, walaupun saya tidak belajar.				
50.	Saya yakin setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar.				

# LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas  
Hasil Uji Reabilitas

### Hasil Validitas Variable Pola Asuh Otoriter

No Angket	r tabel n=34	r hitung	Ket
1	0,339	0,223	Gugur
2	0,339	0,493	Valid
3	0,339	0,031	Gugur
4	0,339	0,001	Gugur
5	0,339	0,5	Valid
6	0,339	0,641	Valid
7	0,339	0,242	Gugur
8	0,339	0,164	Gugur
9	0,339	0,297	Gugur
10	0,339	0,421	Valid
11	0,339	0,11	Gugur
12	0,339	0,203	Gugur
13	0,339	0,489	Valid
14	0,339	0,168	Gugur
15	0,339	0,491	Valid
16	0,339	0,641	Valid
17	0,339	0,213	Gugur
18	0,339	0,438	Valid
19	0,339	0,268	Gugur
20	0,339	0,435	Valid
21	0,339	0,07	Gugur
22	0,339	0,008	Gugur
23	0,339	0,112	Gugur
24	0,339	0,231	Gugur
25	0,339	0,21	Gugur
26	0,339	0,435	Valid
27	0,339	0,364	Valid
28	0,339	0,594	Valid
29	0,339	0,13	Gugur
30	0,339	0,489	Valid
31	0,339	0,228	Gugur
32	0,339	0,147	Gugur
33	0,339	0,491	Valid
34	0,339	0,004	Gugur
35	0,339	0,493	Valid
36	0,339	0,354	Valid
37	0,339	0,31	Gugur
38	0,339	0,116	Gugur
39	0,339	0,62	Valid

40	0,339	0,641	Valid
41	0,339	0,24	Gugur
42	0,339	0,304	Gugur
43	0,339	0,003	Gugur
44	0,339	0,469	Valid
45	0,339	0,45	Valid
46	0,339	0,188	Gugur
47	0,339	0,594	Valid
48	0,339	0,5	Valid
49	0,339	0,571	Valid
50	0,339	0,438	Valid

### Hasil uji validitas kemandirian belajar

No Angket	r tabel n=34	r hitung	Ket
1	0,339	0,470	Valid
2	0,339	0,539	Valid
3	0,339	0,197	Gugur
4	0,339	0,333	Gugur
5	0,339	0,095	Gugur
6	0,339	0,532	Valid
7	0,339	0,357	Valid
8	0,339	0,212	Gugur
9	0,339	0,364	Valid
10	0,339	0,511	Valid
11	0,339	0,212	Gugur
12	0,339	0,414	Valid
13	0,339	0,482	Valid
14	0,339	0,037	Gugur
15	0,339	0,084	Gugur
16	0,339	0,386	Valid
17	0,339	0,262	Gugur
18	0,339	0,263	Gugur
19	0,339	0,583	Valid
20	0,339	0,430	Valid
21	0,339	0,288	Gugur
22	0,339	0,347	Valid
23	0,339	0,453	Valid
24	0,339	0,453	Valid
25	0,339	0,099	Gugur
26	0,339	0,195	Gugur
27	0,339	0,539	Valid
28	0,339	0,304	Gugur
29	0,339	0,111	Gugur
30	0,339	0,501	Valid
31	0,339	0,216	Gugur
32	0,339	0,076	Gugur
33	0,339	0,351	Valid
34	0,339	0,399	Valid
35	0,339	0,051	Gugur
36	0,339	0,301	Gugur
37	0,339	0,349	Valid
38	0,339	0,198	Gugur
39	0,339	0,430	Valid

40	0,339	0,483	Valid
41	0,339	0,501	Valid
42	0,339	0,069	Gugur
43	0,339	0,357	Valid
44	0,339	0,284	Gugur
45	0,339	0,482	Valid
46	0,339	0,043	Gugur
47	0,339	0,217	Gugur
48	0,339	0,644	Valid
49	0,339	0,297	Gugur
50	0,339	0,086	Gugur

# LAMPIRAN 5

Hasil Uji Prasyarat

## Hasil Uji Normalitas

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.240	2	179.120	5.984	.006 <sup>a</sup>
	Residual	927.995	31	29.935		
	Total	1286.235	33			

a. Predictors: (Constant), kemandirianbelajar, polasuhotoriter

b. Dependent Variable: prestasibelajar

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.986	14.934		1.673	.104
	polasuhotoriter	.413	.213	.336	1.942	.061
	kemandirianbelajar	.275	.170	.279	1.612	.117

a. Dependent Variable: prestasibelajar

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	69.00	81.52	76.41	3.295	34
Residual	-11.518	10.433	.000	5.303	34
Std. Predicted Value	-2.249	1.550	.000	1.000	34
Std. Residual	-2.105	1.907	.000	.969	34

a. Dependent Variable: prestasibelajar

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.30292901
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.080
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.707
Asymp. Sig. (2-tailed)		.700
a. Test distribution is Normal.		

## Hasil Uji Linieritas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasibelajar * polaasuhotoriter	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

### Report

prestasibelajar

polaasuhotoriter	Mean	N	Std. Deviation
62	77.00	1	.
63	76.00	1	.
64	67.50	2	.707
65	71.00	1	.
68	74.00	1	.
69	72.50	2	6.364
70	71.50	2	7.778
71	71.00	2	7.071
72	78.00	1	.
73	78.00	3	3.000
74	79.50	2	6.364
75	78.22	9	6.704
77	79.00	1	.
78	84.00	2	1.414
79	77.00	2	1.414
81	70.00	1	.
82	89.00	1	.
Total	76.41	34	6.243

### ANOVA Table

	prestasibelajar * polaasuhotoriter				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	712.680	280.468	432.211	573.556	1.286E3
df	16	1	15	17	33
Mean Square	44.542	280.468	28.814	33.739	
F	1.320	8.313	.854		
Sig.	.288	.010	.617		

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasibelajar * polaasuhotoriter	.467	.218	.744	.554

## Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasibelajar * kemandirianbelajar	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

## Report

prestasibelajar

kemandirianbelajar	Mean	N	Std. Deviation
64	67.00	1	.
69	72.50	2	6.364
70	74.25	4	5.909
72	78.00	1	.
74	67.00	1	.
75	73.67	3	11.590
76	79.75	4	6.292
77	77.00	1	.
78	75.00	2	5.657
79	68.00	1	.
80	77.50	2	4.950
82	79.00	3	3.606
83	81.00	1	.
84	77.50	2	10.607
85	80.33	3	3.512
86	76.00	1	.
87	80.00	1	.
91	84.00	1	.
Total	76.41	34	6.243

ANOVA Table

	prestasibelajar * kemandirianbelajar				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	533.902	245.373	288.529	752.333	1.286E3
df	17	1	16	16	33
Mean Square	31.406	245.373	18.033	47.021	
F	.668	5.218	.384		
Sig.	.791	.036	.968		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasibelajar * kemandirianbelajar	.437	.191	.644	.415

## Hasil Uji Hipotesis

### Correlations

**Correlations**

		polaasuhotoriter	prestasibelajar
polaasuhotoriter	Pearson Correlation	1	.467**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	34	34
prestasibelajar	Pearson Correlation	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		kemandirianbelajar	prestasibelajar
kemandirianbelajar	Pearson Correlation	1	.437**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	34	34
prestasibelajar	Pearson Correlation	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary<sup>d</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.232	5.471	1.310

a. Predictors: (Constant), kemandirianbelajar, polaasuh

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**ANOVA<sup>d</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.240	2	179.120	5.984	.006 <sup>a</sup>
	Residual	927.995	31	29.935		
	Total	1286.235	33			

a. Predictors: (Constant), kemandirianbelajar, polaasuh

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.986	14.934		1.673	.104
	polaasuh	.413	.213	.336	1.942	.061
	kemandirianbelajar	.275	.170	.279	1.612	.117

a. Dependent Variable: prestasibelajar

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	poaasuh <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.194	5.606

a. Predictors: (Constant), poaasuh

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.468	1	280.468	8.924	.005 <sup>a</sup>
	Residual	1005.767	32	31.430		
	Total	1286.235	33			

a. Predictors: (Constant), poaasuh

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Model	
		1	
		(Constant)	poaasuh
Unstandardized Coefficients	B	34.617	.574
	Std. Error	14.024	.192
Standardized Coefficients	Beta		.467
	t	2.468	2.987
	Sig.	.019	.005

a. Dependent Variable: prestasibelajar

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kemandirianbelajar <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 <sup>a</sup>	.191	.165	5.703

a. Predictors: (Constant), kemandirianbelajar

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.373	1	245.373	7.544	.010 <sup>a</sup>
	Residual	1040.862	32	32.527		
	Total	1286.235	33			

a. Predictors: (Constant), kemandirianbelajar

b. Dependent Variable: prestasibelajar

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.373	1	245.373	7.544	.010 <sup>a</sup>
	Residual	1040.862	32	32.527		
	Total	1286.235	33			

a. Predictors: (Constant), kemandirianbelajar

b. Dependent Variable: prestasibelajar

# **LAMPIRAN 7**

## **DOKUMENTASI KEGIATAN**

## DOKUMENTASI





### Rekap hasil penelitian Angket Pola Asuh Otoriter

No	Item Pola Asuh Otoriter																								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	
Siswa 1	3	3	4	3	3	3	1	2	1	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	70
Siswa 2	4	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	1	1	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	71
Siswa 3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	69
Siswa 4	2	3	4	3	1	3	2	1	3	1	4	2	4	3	1	4	4	3	2	1	4	3	4	2	64
Siswa 5	3	3	3	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	75
Siswa 6	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	63
Siswa 7	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2	3	2	3	2	4	69
Siswa 8	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	73
Siswa 9	2	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	75
Siswa 10	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	78
Siswa 11	3	4	3	2	3	3	1	4	3	2	2	2	1	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	68
Siswa 12	3	3	4	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
Siswa 13	1	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	73
Siswa 14	3	3	2	4	4	3	4	1	2	4	2	3	1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	75
Siswa 15	4	3	1	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82
Siswa 16	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	75
Siswa 17	2	1	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	73
Siswa 18	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	4	3	4	3	62
Siswa 19	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	3	2	1	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	74
Siswa 20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	75
Siswa 21	3	4	2	1	2	4	2	1	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	70

Siswa 22	3	4	3	1	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	3	3	65
Siswa 23	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	75
Siswa 24	1	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	75
Siswa 25	3	4	4	2	4	4	2	4	4	1	1	2	1	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	72
Siswa 26	3	4	4	2	4	4	2	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	78
Siswa 27	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	77
Siswa 28	2	2	4	2	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
Siswa 29	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	79
Siswa 30	4	3	1	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	75
Siswa 31	3	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	81
Siswa 32	4	3	1	1	2	4	2	1	2	2	1	3	2	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	64
Siswa 33	2	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	2	1	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	71
Siswa 34	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	79

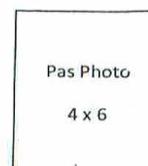
### Rekap hasil penelitian Angket Kemandirian Belajar

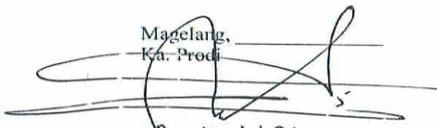
No	Item Kemandirian Belajar																									Total Skor
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	
siswa 1	3	4	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	70
siswa 2	3	2	4	1	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	75
siswa 3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	75
siswa 4	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	2	2	69
siswa 5	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	87
siswa 6	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	1	2	70
siswa 7	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	2	4	1	4	1	2	69
siswa 8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	80
siswa 9	4	3	4	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	83
siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	84
siswa 11	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	2	1	2	80
siswa 12	3	4	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	79
siswa 13	3	2	1	2	3	2	3	4	1	1	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	72
siswa 14	3	1	4	4	1	2	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	1	3	4	2	4	1	4	4	1	70
siswa 15	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	76
siswa 16	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	77
siswa 17	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	76
siswa 18	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	2	3	76
siswa 19	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	91
siswa 20	4	2	4	1	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	1	2	3	74
siswa 21	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	85

siswa 22	3	4	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	78
siswa 23	3	2	4	1	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	75
siswa 24	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	85
siswa 25	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	1	3	76
siswa 26	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	82
siswa 27	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	78
siswa 28	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	70
siswa 29	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	1	4	4	1	82
siswa 30	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	85
siswa 31	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	84
siswa 32	4	2	4	3	4	3	1	1	2	3	3	4	3	4	2	3	1	3	1	2	3	1	3	1	3	64
siswa 33	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	86
siswa 34	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	82

## IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap : Wahyu Dwi Astuti
2. Tempat/Tgl Lahir : Magelang, 7 Juni 1999
3. NPM : 12.0201.0023
4. Program Studi : PPSD
5. Alamat Rumah : Kiringen Tidar Rt 01 Rw 02 Mag
6. Alamat Kos : -
7. No. Telp / HP : -
8. Email : wahyu.dwi123@gmail.com
9. Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Otoriter dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar
10. Pembimbing I : Sugiyadi, M.Pd. Korp
- Pembimbing II : Septiyati Purwandari, M.Pd



Magelang,  
Ka. Prodi  
  
Basidi, M.Pd  
NIDN. 0620096801

## PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangar
1.	7 Januari 2016	Konsultasi Judul skripsi	Pembimbing II Acc judul skripsi yaitu Hubungan pola asuh otoriter dan kemandirian belajar dg prestasi belajar	
2.	16 Januari 2016	Konsultasi Judul skripsi	Acc judul skripsi dan Penjelasan Proposal BAB I - III	
3.	27 Januari 2016	Proposal Bab I - III	Pembimbing II : • Penyesuaian teori menurut ahli dengan daftar pustaka • Penambahan teori BAB II • Sistematis kerangka berfikir.	
4.	30 Jan 2016	Proposal BAB I - III	Pembimbing I : • Sistematisa penulisan Proposal skripsi • Pembahasan Bab I • Pembahasan BAB II	
5.	06 Feb 2016	Revisi proposal BAB I - III		
6.	15 Feb 2016	Mengumpulkan revisi proposal BAB I - III		

## PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
7.	27 Feb 2016	Revisi proposal BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembimbing I</li> <li>• Penulisan proposal</li> <li>• Bahasa Penulisan</li> <li>• Pembahasan BAB III</li> </ul>	
8.	5 Maret 2016	Acc proposal skripsi	-	
9.	10 Maret 2016	Revisi proposal Bab I - III	Pembimbing II : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan BAB II dan Bab III</li> <li>• Keanggotaan keaktifan</li> <li>• Hipotesis</li> </ul>	
10.	16 Maret 2016	Acc proposal BAB I - III	-	
11.	22 Maret 2016	Instrumen Penelitian	Pembimbing I : <ul style="list-style-type: none"> <li>• kesesuaian dengan indikator dalam teori</li> </ul>	
12.	29 Maret 2016	Instrumen Penelitian	Pembimbing II <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lanjut Penelitian</li> </ul>	

2

## PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing	Tanda tangan
B.	29 Mei 2016	Pelaporan hasil penelitian	-	
14.	21 Nov 2016	Bimbingan skripsi Bab I - III	Pembimbing II : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistematis dalam latar belakang</li> <li>• Teori menurut ahli</li> </ul>	
15.	21 Des 2016	Bimbingan skripsi Bab I - IV	Pembimbing II : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang ditambah hasil peneliti orang yg relevan</li> <li>• Teori ahli dalam tinjauan pustaka</li> </ul>	
16.	5 Des 2016	Bimbingan skripsi Bab I - 3	Pembimbing I : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran kertas</li> <li>- Sistematis penulisan skripsi</li> </ul>	
17.	20 Des 2016	Bimbingan skripsi Bab I - V	Pembimbing I : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian rumusan masalah</li> <li>• Pembahasan harus sesuai dg hasil penelitian</li> </ul>	
18	27 Des 2016	Mangumpulkan revisi skripsi	-	

3



